

	<b>TINDAK LANJUT EFEK SAMPING OBAT DAN KTD</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 445.1 / 135 / SOP / III / 2019 No Revisi : 0 Tanggal Terbit : 3 Maret 2019 Halaman : 1/2	
UPT PUSKESMAS PARUGA			Rita Astuti, S.Kep.,Ners Nip. 198001012006042015
1. Pengertian	Merupakan kegiatan pemantauan setiap respon terhadap obat yang merugikan atau tidak diharapkan terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosis dan terapi		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk upaya tindak lanjut kejadian efek samping obat dan kejadian yang tidak diharapkan dari penggunaan suatu obat tertentu		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Paruga Nomor : 445.1 / 089 / SK / 2017 Tentang : Penanganan KTD, KTC, KPC, KNC		
4. Referensi	1. Permenkes No. 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 2. Buku Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Depkes RI 2006		
5. Prosedur	1. Alat : a. Alat Tulis 2. Bahan : a. Buku b. Formulir pelaporan efek samping obat		
6. Langkah-langkah	1. Petugas mencatat laporan keluhan pasien setelah mengkonsumsi suatu obat 2. Petugas mengidentifikasi faktor penyebab dari timbulnya efek samping obat dan kejadian yang tidak diharapkan akibat obat 3. Petugas melaporkan dan mengkonsultasikan kembali ke dokter pasien yang mengalami efek samping obat atau KTD agar dokter bisa memberikan solusi medis terbaik 4. Petugas membuat laporan setiap terjadinya efek samping obat dan KTD 5. Petugas mengadakan koordiansi dengan kepala puskesmas, dokter dan tim kesehatan lainnya 6. Petugas membuat tindak lanjut tentang penetapan jenis, dosis dan standar terapi, untuk obat yang dilaporkan mempunyai efek samping yang merugikan dan menimbulkan kejadian yang tidak diharapkan		

7. Bagan Alir	<pre> graph TD     A([Mencatat laporan keluhan pasien setelah mengkonsumsi obat]) --&gt; B[Mengidentifikasi faktor penyebab dari timbulnya ESO dan KTD akibat obat]     B --&gt; C[Melaporkan dan mengkonsultasikan kembali ke dokter jika pasien yang mengalami ESO dan KTD]     C --&gt; D[Membuat laporan setiap terjadinya ESO dan KTD]     D --&gt; E[Mengadakan koordinasi dengan kepala Puskesmas, dokter dan tim kesehatan]     E --&gt; F([Membuat tindak lanjut untuk obat yang dilaporkan mempunyai ESO yang merugikan]) </pre>												
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas pasien</li> <li>2. Diagnosis</li> <li>3. Jenis Obat</li> </ol>												
9. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apotek puskesmas (petugas apotek)</li> <li>2. Sub unit pelayanan puskesmas didalam maupun diluar gedung (perawat, bidan, dokter, dokter gigi)</li> </ol>												
10. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar resep</li> <li>2. Lembar status pasien/ catatan pengobatan pasien</li> <li>3. Monitoring peresepan</li> </ol>												
11. Rekam Histori Perubahan	<table border="1" data-bbox="521 1741 1503 2002"> <thead> <tr> <th data-bbox="521 1741 618 1862">No.</th> <th data-bbox="618 1741 883 1862">Yang di Ubah</th> <th data-bbox="883 1741 1164 1862">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1164 1741 1503 1862">Tgl Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="521 1862 618 1932"></td> <td data-bbox="618 1862 883 1932"></td> <td data-bbox="883 1862 1164 1932"></td> <td data-bbox="1164 1862 1503 1932"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="521 1932 618 2002"></td> <td data-bbox="618 1932 883 2002"></td> <td data-bbox="883 1932 1164 2002"></td> <td data-bbox="1164 1932 1503 2002"></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan								
No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan										